

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Masalah gizi pada hakekatnya adalah masalah kesehatan masyarakat, namun penanggulangannya tidak dapat dilakukan dengan pendekatan medis dan pelayanan kesehatan saja. Penyebab timbulnya masalah gizi adalah multifaktor, oleh karena itu pendekatan penanggulangannya harus melibatkan berbagai sektor yang terkait. Masalah gizi di Indonesia dan di negara berkembang masih didominasi oleh masalah Kurang Energi Protein (KEP), masalah anemia besi, masalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), masalah Kurang Vitamin A (KVA) dan masalah obesitas terutama di kota-kota besar yang perlu ditanggulangi.

Gizi bagi Balita adalah sesuatu yang sangat penting dan sangat dibutuhkan karena berguna untuk tumbuh kembangnya. Ketika Balita kekurangan gizi maka tidak hanya menimbulkan gangguan pertumbuhan fisik, tetapi juga mempengaruhi kecerdasan dan produktivitas di masa dewasa.

Salah satu dampak dari kurang gizi yaitu gizi buruk (*severe malnutrition*). Gizi buruk (*severe malnutrition*) adalah kondisi tubuh yang tampak sangat kurus karena makanan yang dimakan setiap hari tidak dapat memenuhi zat gizi yang dibutuhkan terutama energi dan protein. Gizi buruk tidak hanya disebabkan oleh kondisi sosial, ekonomi, budaya keluarga, pola asuh, daya beli keluarga, dan juga pengetahuan

ibu, tetapi juga karena dipengaruhi oleh tidak cukupnya konsumsi energi, protein dan zat gizi lain.

Maka informasi mengenai gizi dan upaya-upaya peningkatan perbaikan gizi sangat diperlukan guna mencegah secara dini memburuknya kemungkinan yang akan terjadi. Akan tetapi hal ini mempunyai kesulitan bagi masyarakat awam yang pengetahuannya kurang dibidang gizi sehingga mereka lebih mempercayakannya kepada seorang dokter atau ahli yang sudah mengetahui lebih banyak tentang kesehatan atau masalah gizi apabila anak mereka mengalami gangguan kesehatan atau indikasi kekurangan gizi. Namun kemudahan dengan adanya para pakar atau dokter ahli, terkadang terdapat pula kelemahannya seperti jam kerja (praktek) terbatas dan banyaknya pasien sehingga harus menunggu antrian. Dalam hal ini, seorang dokter membutuhkan pakar guna membantu pekerjaannya.

Dengan adanya sistem informasi status gizi balita diharapkan masyarakat akan lebih mudah memperoleh informasi mengenai berbagai macam gizi yang dibutuhkan oleh anaknya serta bisa mengetahui lebih dini dari berbagai macam gangguan kesehatan yang dikarenakan kekurangan gizi.

Berdasarkan dari uraian di atas maka perlu dibuat sebuah aplikasi dengan mengangkat suatu tema "Sistem Informasi Diagnosa Gizi Buruk Berbasis Web".

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut "Bagaimana membuat program aplikasi Sistem Informasi Diagnosa Gizi Buruk Berbasis Web?"

## **C. BATASAN MASALAH**

1. Aplikasi ini hanya difokuskan untuk menginformasikan status gizi pada balita serta gejala-gejala gangguan kesehatan balita yang disebabkan kekurangan gizi.
2. Sistem informasi status gizi pada balita ini berbasis web dengan menggunakan PHP, MySQL sebagai database, dan Dreamweaver

## **D. TUJUAN PERANCANGAN**

Tujuan perancangan ini adalah implementasi pembuatan Sistem Informasi Diagnosa Gizi Buruk Berbasis Web.

## **E. MANFAAT PERANCANGAN**

1. Dengan adanya Sistem Informasi ini sangat membantu orang tua dalam mengetahui kebutuhan gizi anaknya serta mengetahui gejala-gejala yang mungkin terjadi jika anaknya mengalami kekurangan gizi.
2. Dengan adanya sistem informasi ini, seorang anak akan mendapatkan penanganan yang tepat dan cepat jika mulai mengalami gangguan kesehatan yang berkaitan dengan gizi, sehingga dengan penanganan yang cepat dan tepat ini tumbuh kembang anak tidak akan terhambat.

## **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk memudahkan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan mengenai teori-teori yang mendasari, pembahasan secara detail yang dapat berupa definisi-definisi model matematis atau program yang berkaitan langsung dengan masalah yang dirancang

### **BAB III METODE PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini menguraikan tentang metode / desain perancangan, yaitu mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam upaya mencapai tujuan perancangan.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai alat bantu pengolahan data, hasil dari implementasi dan pengujian sistem informasi untuk status gizi pada balita.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan memuat mengenai kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan pada Bab III dan Bab IV serta saran sebagai bahan penyempurnaan dari tugas akhir ini.